

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan yang sudah dibahas pada masing-masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI materi isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw, terbukti dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Pada saat penelitian siklus I dirasa kurang maksimal, peserta didik masih belum aktif penuh dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam hasil persentase pengamatan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 80% meningkat menjadi 88,33% dengan kategori sangat baik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI materi isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw, terbukti dapat meningkatkan nilai kerjasama peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda

Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Pada penelitian siklus I kerjasama peserta didik dirasa kurang maksimal, peserta didik masih penuh dalam bekerjasama, akan tetapi pada pelaksanaan siklus II peserta didik sudah mampu dalam bekerjasama. Hal ini dapat dilihat dalam hasil persentase pengamatan keaktifan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 80% meningkat menjadi 93,33% dengan kategori sangat baik.

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran SKI materi isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal (*pre test*), *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata peserta didik yang 31,33 (*pre test*) meningkat sebanyak 34,23 menjadi 65,56 (*post test* siklus I) dan mengalami peningkatan kembali sebanyak 15 menjadi 80,56 (*post test* siklus II). Pada taraf keberhasilan *pre test* peserta didik yang mencapai nilai ≤ 75 sebanyak 17 peserta didik (94,44%), sedangkan peserta didik yang mencapai ≥ 75 sebanyak 1 peserta didik (5,56%) dengan nilai rata-rata kelas 31,33. pada *post test* siklus I dengan nilai rata-rata kelas 65,56 terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 dengan presentase ketuntasan (44,44%) dan 10 peserta didik yang mendapat nilai < 75 dengan presentase ketidaktuntasan (55,56%). Sedangkan pada siklus II dengan rata-rata 80,56 terdapat 15 peserta didik yang

mendapatkan nilai ≥ 75 dengan presentase ketuntasan (83,33%) dan 3 peserta didik yang mendapat nilai < 75 dengan presentase ketidaktuntasan (16,67%).

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru

Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini, kepala sekolah SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung diharapkan memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini, guru dapat mengembangkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan menerapkan pada proses pembelajaran di kelas. Guru juga diharapkan dapat mencoba model pembelajaran lain dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi peserta didik SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru

Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang berminat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* hendaknya mempersiapkan dengan matang dan mengelola waktu sebaik-baiknya sehingga penelitian dapat berjalan lancar.

5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hendaknya koleksi buku yang membahas tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ditambah.